Lembar Kerja Murid (LKM-2) :

Menganalisis Teks Rekon dengan Konsep Kekongruenan

Tema Kolaborasi : Membangun Kesadaran Beriman dan Bernegara Melalui Teks Rekon dalam Konteks Geometri

Topik : Menggunakan konsep Kekongruenan dan Kesebangunan untuk memecahkan masalah

Tujuan Pembelajaran:

1. Peserta didik mampu menganalisis dua atau lebih peristiwa dalam teks rekon dan menentukan apakah peristiwa tersebut memiliki "bentuk" dan "ukuran" yang sama (kongruen), misalnya dalam hal hak dan kewajiban yang diberikan kepada dua orang yang berbeda dalam kondisi yang sama.
2. Peserta didik mampu menginterpretasi maknanya, seperti "perlakukan yang sama" atau "kesamaan hak dan kewajiban," yang direpresentasikan oleh konsep kekongruenan.

Pengantar Konsep:

Dalam matematika, dua bangun dikatakan **.....**jika keduanya memiliki bentuk dan ukuran yang sama persis. Dalam konteks sosial dan hukum, konsep ini dapat kita analogikan dengan "....." atau "kesamaan hak dan kewajiban" bagi individu yang berada dalam situasi atau kondisi yang serupa. Teks rekon, yang menceritakan kembali peristiwa yang terjadi, sering kali menggambarkan situasi di mana kita dapat menerapkan konsep ini.

Bagian I : Analisis Teks Rekon

Petunjuk : Bacalah teks rekon di bawah ini dengan saksama.

Teks Rekon : Kisah Kakak Beradik

Pada suatu hari, Ani dan Budi, dua bersaudara yang duduk di kelas yang sama, mendapat tugas membersihkan halaman rumah dari orang tua mereka. Keduanya diberi tugas yang sama: menyapu daun-daun kering dan mencabut rumput liar. Ani mulai menyapu dari sisi kanan halaman, sedangkan Budi menyapu dari sisi kiri. Mereka juga masing-masing diberi

LIVEWORKSHEETS

karung plastik berukuran sama untuk menampung sampah. Setelah selesai, ayah mereka datang dan memeriksa pekerjaan keduanya. Keduanya mendapat pujian yang sama karena halaman menjadi bersih. Sebagai hadiah, ayah memberikan Ani dan Budi uang saku tambahan dalam jumlah yang sama.

Soal Analisis:

1. Jelaskan mengapa tugas yang diberikan kepada Ani dan Budi dapat dikatakan "kongruen."
   Jawab : .....

2. Identifikasi elemen-elemen yang menunjukkan kesamaan (kongruen) dalam teks tersebut, selain tugas menyapu dan mencabut rumput.
   Jawab : .....

3. Bagaimana orang tua Ani dan Budi menerapkan konsep "kesamaan hak dan kewajiban"? Berikan contoh dari teks.
   Jawab : .....

4. Jika Ani diberi uang saku tambahan lebih besar daripada Budi, apakah perlakuan ini masih bisa disebut "kongruen"? Mengapa?
   Jawab : .....

Bagian II : Studi Kasus Kongruen dan Tidak Kongruen

Petunjuk: Analisis dua studi kasus di bawah ini dan tentukan apakah perlakuan yang diberikan "kongruen" atau "tidak kongruen." Berikan alasan Anda.

Studi Kasus 1:

Dua karyawan baru, A dan B, diwawancarai untuk posisi yang sama di sebuah perusahaan. Keduanya memiliki kualifikasi, pengalaman, dan hasil tes yang identik. Karyawan A diberi gaji awal sebesar Rp5.000.000, sedangkan Karyawan B diberi gaji awal sebesar Rp5.500.000.

Studi Kasus 2:

Di sebuah perkumpulan, setiap anggota wajib membayar iuran bulanan sebesar Rp20.000. Namun, ada satu anggota yang tidak perlu membayar iuran tersebut karena ia adalah anak dari pendiri perkumpulan.

Soal:

1. Analisis Studi Kasus 1:
   a. Apakah perlakuan terhadap Karyawan A dan B kongruen?
   Jawab : .....
   b. Jelaskan alasan Anda.

LIVEWORKSHEETS

Jawab : .....

2. Analisis Studi Kasus 2:
   a. Apakah kewajiban yang diterapkan kepada semua anggota kongruen?

   Jawab : .....

   b. Jelaskan alasan Anda

   Jawab : .....

LIVEWORKSHEETS